PENERAPAN METODE DARING, LURING DAN *HOME VISIT* DI KELAS V UPT SPF SDN 106828 SUMBERJO DI MASA PANDEMI COVID-19

Fadhlin Ade Candra

Program Pascasarjana Prodi DikDas Universitas Negeri Medan

Fadhlinecandra@gmail.com

***Abstract :** This study aims to apply online, offline, and home visit methods in class V UPT SPF SDN 106828 Sumberjo during the Covid-19 pandemic so that children do not lose their right to learn even though learning is done once a week. The research method used is a qualitative descriptive approach. This is because the descriptive qualitative approach is considered more effective in this study because this approach can be used to explore data in depth . The data collection method was obtained through interviews, observations, and documentation. The results of this study are the learning process using a combination of online, offline and home visit learning models during the Covid-19 pandemic can provide changes in the midst of not allowing face-to-face learning in schools as usual.*

***Keywords:** Online Method, Offline Method, Home visit Method, Covid-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi penyebaran virus Covid-19 pada awal tahun 2020 memberikan pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu dampak yang terkena dari imbas wabah covid 19 ini adalah sektor pendidikan. Virus Covid-19 ini membuat proses belajar mengajar yang semula dilakukan dengan cara normal atau tatap muka berubah menjadi menjadi pembelajaran jarak jauh, dengan tujuan siswa tidak tersebar penyakit atau virus covid 19 apabila belajar dilakukan di sekolah. Dengan situasi ini guru tidak boleh menyerah dan harus berpikir menemukan solusi bagaimana caranya masih bisa melakukan kegiatan belajar mengajar ini tetap terlaksana walaupun terjadi pandemi demi memastikan seluruh peserta didik dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan serta berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan adanya pandemi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim membuat kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan (

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/ini-deretan-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-covid19>). Di dalam surat edaran itu membahas bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah atau di satuan pendidikan.

Menindak lanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta wilayah Sumatera Utara yang angka penyebaran covid 19 masih tinggi maka pemerintah provinsi Sumatera Utara khususnya Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Kepala Dinas Pendidikan Deli Serdang mengeluarkan surat edaran bahwasanya sekolah di lingkungan Kabupaten Deli Serdang melakukan pembelajaran secara daring, luring dan *home visit* bagi daerah–daerah yang melakukan kegiatan belajar mengajar. Tiga opsi pembelajaran ini dilakukan dengan melihat para satuan pendidikan metode mana yang dapat digunakan berdasarkan penyebaran di daerah sekolah tersebut.

Dari informasi tersebut kepala UPT SPF SDN 106828 kec. Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang mengambil kebijakan bahwasanya sekolah dilakukan dengan memilih pembelajaran secara daring, luring, *home visit* ataupun kombinasi ketiganya. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua untuk membuat kesepakatan bagaimana proses belajar mengajar ini dilakukan selama pandemi.

Dari gambaran diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dunia pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan sistem pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dengan mengantisipasi adanya penularan wabah ini melalui protokol kesehatan. Berubahnya pelaksanaan pembelajaran, baik itu pembelajaran daring, luring, dan campuran telah banyak dilakukan di sekolah- sekolah.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015, hlm. 1) “Pembelajaran online adalah rencana untuk menyelenggarakan kursus pembelajaran online untuk mencakup kelompok sasaran yang besar dan luas. Thorme dalam Kuntarto (2017,

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

hlm. 102) juga menjelaskan bahwa “pembelajaran online adalah pembelajaran menggunakan teknologi multimedia, ruang kelas virtual, CD ROM, video streaming, pesan suara, email dan panggilan konferensi, teks online animasi dan streaming video online”.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018, halaman 27), “Metode pembelajaran yang efektif disediakan secara online, seperti praktik berdasarkan umpan balik yang relevan, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan pembelajaran mandiri, pembelajaran yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan siswa, dan penggunaan simulasi dan permainan”.

Berdasarkan Permendikbud No. 109/2013, pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar dari jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan kemajuan bidang digital, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. TIK memegang peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan dan dapat mempermudah proses pembelajaran guru dan siswa. Selain itu penggunaan pembelajaran online dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga tidak ada batasan waktu penggunaan bahan ajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata luring merupakan akronim dari “luar jaringan”, yang artinya terputus dari jaringan komputer (offline).

Malyana (2020:71) mengemukakan bahwa pembelajaran luring dapat dilakukan dengan belajar melalui buku maupun pertemuan langsung. Melalui pembelajaran luring ini siswa dapat mengumpulkan tugas-tugas berupa PR ataupun LKPD serta tugas lainnya.

Home visit adalah kunjungan ke rumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro, 2020:137). Salah satu cara untuk terus memantau semua aspek

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

perkembangan anak agar aktivitasnya dapat berjalan normal adalah dengan mengunjungi rumah siswa.

Pelaksanaan *home visit* dapat menjadi proses pembelajaran dimasa pandemi untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah/*home visit*.

Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana perbantuan pembelajaran yang tidak boleh dilakukan di sekolah. *Home visit* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Menurut Rachman (2020:483), tempat yang dijadikan lingkungan belajar pada umumnya adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Namun pada masa pandemi, pembelajaran di kelas tidak dapat dilakukan seperti biasanya dan harus dilakukan dari rumah. Adapun sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah guru melakukan metode pembelajaran *home visit* dengan cara melakukan kunjungan kerumah kelompok siswa seminggu sekali secara bergantian pada setiap kelompok belajar. Kegiatan *home visit* dilakukan guru sebagai usaha agar pembelajaran tetap dapat berjalan dan berlangsung dengan keterbatasan aktivitas belajar di sekolah agar guru selalu dapat pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik dimanapun dia berada walapun berada dirumah.

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan pembelajaran daring yaitu bahwasanya jika ingin menerapkan pembelajaran daring ini kita harus melihat aspek teknologi seperti android, jaringan, pulsa/ paket internet. Berdasarkan hasil pengamatan diambil kesimpulan hampir semua orang tua dan siswa hampir 70% tidak mempunyai kelengkapan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, pihak sekolah dan orang tua membuat keputusan melakukan pembelajaran kombinasi selama pandemi tersebut yaitu orang tua siswa yang mempunyai android dibuatkan grup

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

kelas oleh wali kelas dengan tujuan dapat memberikan informasi dan menyebarkan kepada wali atau siswa di daerah terdekatnya jika ada masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dengan cara luring yaitu orang tua siswa mengambil LKPD di sekolah untuk dikerjakan di rumah oleh anaknya. Adapun pengambilan LKPD ini dilakukan seminggu sekali dan dipulangkan seminggu sekali ke sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.

Sementara *home visit* dilakukan guru untuk mendampingi siswa belajar melalui kelompok kecil dengan siswa terdekat di sekitar dusun di desa mereka.

Dari beberapa strategi dan pembelajaran diatas sebagai guru kelas V atau dalam hal ini penulis menggabungkan ketiga metode pembelajaran tersebut di dalam kelas yaitu menginformasikan melalui WA tentang pengambilan tugas LKPD yang akan dikerjakan peserta didik dengan memberi tahu teman dan tetangganya untuk memberikan informasi juga kepada orang yang tidak punya android agar mereka mendapat kabar dari wali kelas tentang pembagian LKPD seminggu sekali tepatnya setiap hari jumat sesuai kesepakatan warga sekolah. Kemudian setelah mendapat kabar dari WA grup tentang pengambilan LKPD, orang tua datang ke sekolah sesuai hari yang ditentukan kemudian keesokan harinya tepatnya hari sabtu guru mendatangi kelompok-kelompok kecil yang sudah tergabung didalam dusun terdekat untuk melakukan *visit home* dan membantu agar siswa yang terkendala dengan tugasnya guru dapat membantu permasalahan tersebut dengan menjelaskan bagaimana tugas tersebut dan cara menyelesaikannya dengan pendekatan terbimbing. Kegiatan ini dilakukan guru selama 1,5 jam setelah itu bergantian mengunjungi kelompok lain untuk melakukan hal yang sama agar semua kelompok kecil dalam 1 kelas mendapatkan hak belajar yang sama.

Tujuan dilakukan kombinasi metode belajar ini adalah agar anak tidak kehilangan hak belajarnya walaupun pembelajaran dilakukan seminggu sekali

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

dengan mengambil LKPD dan menjelaskan apa yang harus dilakukan dalam LKPD tersebut melalui *home visit* dengan mendatangi kelompok belajar di rumah yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode atau pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 di kelas V UPT SPF SDN 106828 sumberjo. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dianggap lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam. Subyek dalam penelitian ini yaitu yaitu guru dan siswa kelas V di UPT SPF SDN 106828 Sumberjo sebanyak 28 siswa. Metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah, guru dan orang tua khususnya kelas V dibuat kesepakatan bahwa pembelajaran di sekolah dimasa pandemi menggunakan sistem daring luring dan *home visit*. Artinya wali kelas menggunakan kombinasi daring yaitu sebagai media menyampaikan kapan orang tua harus mengumpulkan dan mengambil LKPD melalui Wa grup, kemudian luring yaitu orang tua yang mengambil LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa kemudian *Home visit* yaitu dengan mengadakan kunjungan kelompok kecil yang telah disepakati untuk memperdalam dan memperjelas tugas LKPD yang telah diberikan guru kepada siswa melalui orang tua. Adapun kelompok kecil yang dibuat di dalam kelas yaitu dengan bermusyawarah kepada orang tua siswa sewaktu mengambil tugas LKPD ke sekolah. Dari 28 siswa yang ada dan dilakukan musyawarah didapatkan hasil bahwa kelas akan dibagi menjadi 4

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

kelompok dengan masing–masing kelompok terdiri dari 7 siswa yang akan dikunjungi sebagai *home visit*.

Adapun dasar penentuan dibagi menjadi 4 kelompok karena disatu dusun di desa tersebut anak-anak masih berdekatan sehingga diambil kesepakatan itu. Adapun rumah yang akan dijadikan kelompok belajar yang akan dikunjungi guru kelas telah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama orang tua dan tanpa ada paksaan. Pelaksanaan *home visit* perlu dilakukan karena banyak orang tua yang tidak bisa mengajarkan anaknya mengerjakan LKPD, sehingga anak jadi malas mengerjakan dan kebanyakan orang tua yang mengerjakan LKPD tersebut, sehingga disini guru perlu menyelesaikan persoalan diatas demi terjadinya proses dan interaksi belajar .

Adapun pelaksanaan *home visit* yang akan dilaksanakan terdiri atas beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan

Guru menyediakan LKPD yang akan dibagikan kepada orang tua siswa untuk dikerjakan ke siswa. Sebelum melaksanakan *home visit* guru telah menyiapkan LKPD yang akan dikerjakan kemudian guru mempersiapkan media untuk penunjang materi LKPD. Setelah itu wali kelas menentukan jadwal kunjungan yang telah ditentukan yaitu setiap hari sabtu selama 30–60 menit. Adapun kegiatan tersebut dimulai pukul 07.30–08.30, dan seterusnya tergantung situasi didalam kelompok tersebut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan *Home visit* Setelah Pembagian LKPD

Hari pelaksanaan	kelompok	Waktu	Lokasi
SABTU	I	07.30 - 08.25	Rumah Shafa
SABTU	II	08.30 – 09.25	Rumah Fahreza
SABTU	III	09.30 - 10.25	Rumah Abdul Rasyid
SABTU	IV	10.30 – 11.25	Rumah Nawah

2. Pelaksanan

Pelaksanaan dalam melakukan *home visit* ini adalah bahwa setiap hari kamis wali kelas telah menginformasikan bahwa setiap hari jumat untuk

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

mengambil LKPD kesekolah, dan orang tua tersebut harus menyampaikan kepada orang tua lainnya yang dekat dengan tempat tinggal untuk memberitahunya,. Setelah hari jumat tiba orang tua mengambil LKPD untuk dibawa pulang untuk dikerjakan dan dikumpul setiap 1 minggu setelah LKPD tersebut telah dibagikan. Dan pada hari sabtunya guru hadir kekelompok siswa yang berada di salah satu rumah orangtua yang akan diadakan *home visit*. kegiatan ini seacara bargantian dilakukan kepada kelompok lainnya agar didalam 1 hari tersebut semua siswa mempunyai kesempatan didatangi guru kelasnya dalam memandu siswa mengerjakan LKPD dengan teknik dan strategi yang ditentukan guru.

3. Evaluasi

Agar pelaksanaan *home visit* berjalan sesuai dengan harapan maka guru harus melakukan evaluasi mengenai kelengkapan dan kemanfaatan serta komitmen orangtua siswa dalam melakukan bimbingan terhadap LKPD yang dibagikan guru. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan solusi mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing siswa tentang keefektifan penilaian tentang layanan dalam proses evaluasi yang diberikan guru. Salah satu masalah yang didapatkan yaitu masih ada siswa yang tidak bisa hadir kekelompok tersebut untuk melakukan bimbingan soal bersama–sama. Kemudian ada siswa yang sudah menyelesaikan LKPD sebelum guru melakukan kunjungan atau *home visit* , namun setelah dilihat terjadi banyak kesalahan dalam mengerjakan

4. Tindak Lanjut

Setelah mengetahui beberapa permasalahan dalam melakukan kunjungan *home visit* guru melakukan upaya tindak lanjut untuk membantu memecahkan masalah juga bisa digunakan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik. Tindak lanjut merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru setelah melakukan kunjungan kelompok siswa, karena tindak lanjut tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk guru selanjutnya dalam megatasi problem yang ada pada siswa tersebut. adapun tindak lanjut yang dilakukan guru yaitu dengan

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

berkomunikasi kepada orang tua untuk mengingatkan hadir kerumah kelompok yang telah ditentukan, dan yang kedua adalah menasehati siswa dan memotivasinya jika sudah yakin dengan apa yang ingin dikerjakan, tumbuhkanlah kepercayaan diri tersebut, namun jika kamu belum paham dan cepat mengerjakan hanya untuk cepat bermaian, maka luangkanlah waktu untuk bekerja sama dalam belajar dikelompok dan mendiskusikan mana hal yang belum diketahui. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengatur waktu dimana harus belajar dan bermain.

5. Menyusun laporan

Memperoleh hasil dari kegiatan *home visit* guru membuat laporan, melampirkan foto dan melengkapi dokumen, kemudian menyerahkan hasilnya kepada kepala sekolah. Dari hasil laporan tersebut dapat digunakan oleh guru selanjutnya untuk menemukan permasalahan atau kekurangan yang dihadapi siswa, sehingga dapat membantu guru menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam *visit home* yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran dengan strategi *home visit* (luring) secara umum dapat dikatakan bahwa dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan pembelajaran. Walaupun tidak secara maksimal di dalam pertemuan yang dilakukan, dikarenakan oleh pertemuan *home visit* dilakukan dengan cara bergiliran atau berkelompok belajar. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran daring, luring dan *home visit* pada masa pandemi Covid-19 ini dapat memberikan perubahan ditengah tidak diizinkan pembelajaran di sekolah secara tatap muka seperti biasa.

KESIMPULAN

Masa pandemi covid yang telah berlangsung sekarang guru harus menemukan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan agar siswa dapat berjalan proses belajar mengajar ditengah kegiatan tatap muka di sekolah dilarang. Seperti yang dilakukan di UPT SPF SDN 106828 Sumberjo khususnya kelas V melakukan pembelajaran secara daring, luring, dan

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

home visit. Dimana pengambilan LKPD dan pemulangan LKPD serta kunjungan guru melakukan *Home visit* dilakukan satu minggu sekali.

Adapun pelaksanaannya yaitu daring, guru menghubungi siswa melalui WA grup untuk mengambil LKPD yang telah di tentukan. Artinya tidak semua orang tua mempunyai android dan internet. Oleh sebab itu, orang tua yang lain menginformasikan juga kepada tetangga terdekatnya tentang informasi yang ada di WA grup.

Kemudian luring, disini guru membagikan LKPD yang akan diambil oleh orang tua kemudian siswa diberikan waktu 1 minggu untuk pengembalian tugas LKPDnya.

Dan yang terakhir adalah *home visit* yaitu guru mendatangi kelompok belajar satu persatu yang telah ditentukan untuk melakukan bimbingan dan pendekatan belajar agar siswa mampu mengerjakan LKPD dan guru dapat melihat perkembangan siswanya.hal ini terus dan rutin dilakukan setelah LKPD dibagikan setiap minggunya. Semua ini dilakukan guru atas kerja sama orang tua dan siswa demi kelangsungan belajar siswa dimasa pandemi dan alat kontrol bagi guru untuk mengetahui perkembangan siswanya.

Walapun wabah penyakit menyerang, para siswa harus mendapatkan haknya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menjadikan guru untuk selalu berinovasi terhadap siswa sebagai tanggung jawabnya. Dan ingat semua kegiatan ini harus dilakukan dengan tetap memakai masker dan menjaga protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. Pikiran Rakyatcom.
<https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-01353818>

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.

Dwita, K. D. (2018). *Jurnal Home visite dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Brelajar*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 01 , 2

<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/5155/3033>

<http://repository.unpas.ac.id/49443/6/BAB%20II.pdf>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/ini-deretan-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-covid19>

Kartika, A. R. (2018). *Model Pembelajaran Daring*. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 27.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*. Jakarta. Kemendikbud

Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.

Malyana, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. Vol 2(1), 67–76. p-ISSN: 2685-2519 eISSN: 2715-6028.

Rachman, S. A. (2020). *Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa New Normal*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 6(3), 480–487. e-ISSN: 2089-5364 p-ISSN: 2622-8327 <https://doi.org/10.5281/zenodo.4035268>.

Penerapan Metode Daring, Luring Dan *Home Visit* Di Kelas V UPT SPF SDN 106828
Sumberjo Di Masa Pandemi Covid-19
Fadhlin Ade Candra

Rimbarizki, Rimbun dan Heryanto Susilo, M.Pd. 2020. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. E-Journal UNESA. Volume Nomor Tahun 2017, 0 – 216.

Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224

Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 5(3), 133–140. ISSN: 2477-4715. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.